

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menyebarkan 109 angket atau kuesioner kepada partisipan melalui pengaruh *hiking attribute* terhadap sport decision di TNGR, maka dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan partisipan di TNGR mengenai *hiking attribute* yang terdiri dari 4 dimensi yaitu *physical benefit*, *mental benefit*, *facilitation of trail* dan *information*. berada di kategori tinggi. Dimensi *mental benefit* mendapatkan penilaian tertinggi dari partisipan pendakian di TNGR. karena Gunung Rinjani memiliki pemandangan alam yang sangat indah yang dapat di nikmati oleh para pendaki di TNGR dan dapat mengurangi kepenatan rutinitas sehari-hari yang di kalukan oleh partisipan, sehingga membuat para partisipan merasakan kenyamanan dan kesenangan saat melakukan pendakian di TNGR. Sedangkan dimensi yang mendapatkan penilaian paling rendah yaitu *facilitation of trail*, hal ini terjadi karena beberapa partisipan berpendapat bahwa kurang terawatnya jalur pendakian di TNGR seperti banyaknya sampah di jalur *track* pendakian lalu petunjuk arah yang kurang jelas dan jauhnya mata air dari pos pendakian
2. Tanggapan partisipan mengenai sport decision di TNGR yang terdiri dari *Physical Surroundings*, *Social surrounding*, *time*, *Reasons for Participation* dan *Antecedent States* Penilaian tertinggi adalah *Reasons for Participation*, Rata-rata para partisipan memiliki keinginan untuk mencapai puncak gunung rinjani yang memiliki ketinggian tiga ribu tujuh ratus dua puluh enam mdpl, karena memiliki keindahan alam yang dapat dinikmati oleh partisipan. Selain keindahan alam yang terdapat pada puncak gunung rinjani, TNGR juga memiliki danau Segara Anak yang dapat menarik partisipan untuk datang ke TNGR yang berada di ketinggian dua ribu mdpl diatas permukaan laut, di Danau Segara Anak juga partisipan dapat melakukan aktifitas seperti memancing dan menikmati pemandian air panas. Dimensi yang memberikan skor terendah yaitu *Social Surrounding*, Hal ini disebabkan karena dalam hal mendaki gunung, kemenarikan budaya lokal dan pengaruh dari

R.M Youri Krisna Devananda, 2018

PENGARUH HIKING ATTRIBUTES TERHADAP SPORT DECISION DI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

komunitas pendaki kurang berpengaruh dalam daya tarik partisipan untuk mendaki ke TNGR, karena mendaki gunung bukan berasal dari faktor komunitas para pendaki maupun dari kemenarikan budaya lokal, melainkan kemauan dari diri sendiri.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hiking attribute* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *sport decision* di TNGR, tetapi ada beberapa yang tidak memiliki pengaruh yang kuat pada sub variabel atau dimensi *hiking attribute* yaitu *psysical benefit* tidak memiliki pengaruh terhadap *sport decision*. Hal ini disebabkan karena track yang sangat menantang dan berat untuk di lalui sehingga menguras energy partisipan pada saat mendaki di TNGR. Serta yang tidak memiliki pengaruh yang kuat yaitu sub variabel *facilitation of trail* yang tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap *sport decision*. terjadi karena beberapa partisipan berpendapat bahwa kurang terawatnya jalur pendakian di TNGR seperti banyaknya sampah di jalur *track* pendakian lalu petunjuk arah yang kurang jelas dan jauhnya mata air dari pos pendakian

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi beberapa hal mengenai pengaruh *hiking attribute* terhadap *sport decision* di TNGR sebagai berikut:

- 1) Tanggapan para partisipan terhadap *hiking attribute* di TNGR yang terdiri dari *Physical Benefit, mental benefit, facilitation of trail dan information. mental benefit* mendapatkan penilaian baik, namun *facilitation of trail* mendapat penilaian paling rendah, hal ini terjadi karena beberapa partisipan berpendapat bahwa kurang terawatnya jalur pendakian di TNGR seperti banyaknya sampah di jalur *track* pendakian lalu petunjuk arah yang kurang jelas, maka dari itu saran dari penulis untuk lebih diperhatikan dari segi kebersihan seperti diadakannya pengarahan tentang lingkungan kepada para partisipan yang akan mendaki Gunung Rinjani, selain itu pihak pengelola dapat memberikan berupa reeward atau penghargaan kepada para pendaki yang menjaga lingkungan Gunung Rinjani dengan baik, seperti diberikannya sertifikak serta kepada pandaki Gunung Rinjani yang tidak menjaga lingkungannya dengan baik diberikan hukuman seperti dilarangnya untuk mendaki

R.M Youri Krisna Devananda, 2018

PENGARUH HIKING ATTRIBUTES TERHADAP SPORT DECISION DI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kembali di Gunung Rinjani atau menjadi duta lingkungan untuk TNGR agar para partisipan yang lain tidak akan melakukan hal yang sama dalam mencemari lingkungan TNGR, dan pihak pengelola harus lebih memperhatikan dari segi petunjuk arah yang ada disana seperti kejelasan akan arahan dari informasi tersebut karena banyaknya petunjuk arah yang sudah tidak jelas lagi arahnya seperti cat yang sudah luntur dan penempatan petunjuk arah harus di tempat yang strategis

- 2) Berdasarkan tanggapan para partisipan terhadap *sport decision* dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu dimensi *Social Surrounding* . Hal ini disebabkan karena dalam hal mendaki gunung, kemenarikan budaya lokal dan pengaruh dari komunitas pendaki kurang berpengaruh dalam daya tarik partisipan untuk mendaki ke TNGR, karena mendaki gunung bukan berasal dari faktor komunitas para pendaki maupun dari kemenarikan budaya lokal, melainkan kemauan dari diri sendiri. Maka dari hal tersebut harus lebih ditonjolkan dari budaya lokal yang ada disana seperti di sosial media yang dapat memasarkan serta memberikan informasi baik dari segi budaya maupun tentang TNGR itu sendiri
- 3) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *hiking attribute* berpengaruh terhadap *sport decision* sehingga diharapkan pihak TNGR terus memperhatikan para partisipannya khususnya yang berkaitan dengan kenyamanan para partisipan dalam mendaki TNGR agar para partisipan dapat merasakan kesenangan saat mendaki di TNGR

R.M Youri Krisna Devananda, 2018

PENGARUH HIKING ATTRIBUTES TERHADAP SPORT DECISION DI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu